

Sosialisasi Dan Praktik Pembuatan Kotak Pensil Dari Stik *Ice Cream* Di Panti Asuhan Hamba



Check for updates

Yorman^{1*}, Destia Ayu², Adhista³

^{1*} Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Bumigora, Indonesia

^{2,3} Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga, Universitas Sarjanawiyata, Indonesia

Email: yormandg90@gmail.com

ABSTRACT

Sosialisasi dan praktek pembuatan kotak pensil dari stik *Ice Cream* di Panti asuhan Hamba dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Inovasi Indonesia (HII) 1 November 2023. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Panti Asuhan Hamba Pakem pada Rabu, 15 November 2023. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak panti bersama para karyawan. Kegiatan ini di langsung pada pukul 15.00-17.00 yang diawali dengan sosialisasi singkat tentang tujuan kehadiran panitia dan manfaat kegiatan tersebut. Kegiatan kerajinan dari stik es krim adalah salah satu bentuk kreativitas tangan manusia yang memanfaatkan barang seadanya untuk memiliki nilai fungsi yang baru, tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kreativitas dan imajinasi, membantu penguraian sampah dan mampu memanfaatkan barang bekas yang tidak terpakai.

Article History

Received 2024-09-31

Revised 2024-10-23

Accepted 2024-11-01

Keywords

Stik ice cream,
Kreativitas,
Kotak pensil

Copyright © 2024, The Author(s)

This is an open-access article under the CC-BY-SA license



PENDAHULUAN

Anak usia dini memiliki kreativitas yang sangat penting untuk dikembangkan (Fakhriyani, 2016). Upaya untuk meningkatkan kreativitas ini perlu dilakukan terus menerus untuk mendorong kemampuan kreativitas anak-anak (Hasanah & Priyantoro, 2019). karena anak usia dini memerlukan bimbingan agar kreativitas yang dimiliki dapat ditingkatkan sesuai dengan potensi yang dimilikinya (Hairiyah, 2019). Upaya ini dapat dilakukan dengan baik jika semua pihak memiliki kontribusi yang efektif dalam mendukung pengembangan kompetensi anak (Maulana & Mayar, 2019).

Anak usia dini dengan segala karakteristiknya adalah makhluk Sang Pencipta yang perlu dilatih dan didik sehingga menjadi cerdas, kreatif, dan memiliki kompetensi sebagai anak Indonesia yang unggul (Puspita, 2019). Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan yang melayani anak dari lahir sampai delapan tahun. Anak usia dini merupakan sosok yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat bagi kehidupan selanjutnya. Sedangkan, masa remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa. Remaja merupakan masa peralihan antara masa anak dan masa dewasa yang berjalan antara umur 11 tahun sampai 21 tahun) (Aprinawati, 2017).

Upaya meningkatkan kreativitas anak sebagai bagian dari upaya untuk menjadikan anak sebagai generasi yang tangguh sehingga mampu mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapinya ketika dewasa nanti. Terkait dengan hal ini maka tanggung jawab untuk memfasilitasi meningkatkan kreativitas anak sangat diperlukan agar anak dapat meningkatkan kreativitasnya secara berkelanjutan. Masa remaja adalah waktu manusia berumur belasan tahun. Pada masa remaja manusia tidak dapat disebut sudah dewasa, tetapi tidak dapat pula disebut anak-anak (Kesuma & Istiqomah, 2019).

METODE

Sosialisasi dan praktik pembuatan kotak pensil dari stik ice cream di panti asuhan hamba menggunakan dua metode yaitu:

Sosialisasi

Sosialisasi dinilai sebagai metode yang ampuh untuk memberikan informasi terkait pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan dalam jangka waktu yang singkat. Melalui sosialisasi, penyelenggara dapat menyampaikan tujuan, manfaat, serta mekanisme kegiatan secara jelas dan terstruktur. Hal ini memungkinkan peserta untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tanpa harus melalui proses pencarian informasi yang memakan waktu. Selain itu, sosialisasi juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan dan mendapatkan klarifikasi langsung dari pihak penyelenggara.

Dengan adanya sosialisasi, diharapkan peserta tidak hanya mengetahui informasi dasar mengenai kegiatan, tetapi juga memahami manfaat yang dapat diperoleh. Pemahaman yang baik akan mendorong partisipasi aktif serta meningkatkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan. Selain itu, sosialisasi juga dapat menjadi sarana untuk membangun kesadaran akan pentingnya keterlibatan mereka, baik dalam aspek individu maupun kontribusi terhadap kelompok atau komunitas yang lebih luas.

Lebih jauh lagi, sosialisasi dapat berfungsi sebagai ajang untuk memperkuat komunikasi antara penyelenggara dan peserta. Dengan adanya interaksi yang baik, peserta akan lebih percaya terhadap kredibilitas penyelenggara serta tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan tersebut. Kejelasan informasi yang disampaikan juga dapat meminimalisir kesalahpahaman dan memastikan bahwa seluruh peserta memiliki pemahaman yang sama mengenai aturan dan prosedur kegiatan. Oleh karena itu, sosialisasi menjadi langkah awal yang penting dalam memastikan kelancaran pelaksanaan suatu kegiatan.

Praktik

Praktik langsung adalah salah satu upaya yang dilakukan untuk mendapatkan pengalaman langsung, tujuan pada metode ini yaitu meningkatkan kemampuan, menerapkan pengetahuan dan ketrampilan yang sudah di pelajari. Sosialisasi dan praktik pembuatan kotak pensil dari stik ice cream di panti asuhan hamba di selenggarakan pada hari Rabu 15 november 2023 pada pukul 16.00 hingga 17.00 yang bertempat di Panti Asuhan hamba yang terletak di Jalan Kaliurang, Dusun Katen, Jl. Cepit, RT.02/RW.13, Harjobinangun, Kec. Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada kegiatan ini melibatkan anak-anak dan remaja yang ada di Panti Asuhan Hamba, Pada pelaksanaan kegiatan, peserta sosialisasi diberikan materi terkait mengenai kreasi seni kerajinan stik ice cream dan contoh kreasi kerajinan stik ice cream.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Panti Asuhan Hamba, merupakan salah satu panti yang terletak di jalan Kaliurang, Dusun Katen, Jl. Cepit, RT.02/RW. 13, Harjobinangun, Kec. Pakem, Kabupaten Sleman, Dareah Istimewa Yogyakarta. Panti Asuhan Hamba memiliki 24 anak panti dan 6 pengasuh. Keberhasilan pelaksanaan Proposal kegiatan Sosialisasi dan Kreativitas stik *Ice Cream* menjadi Kotak Pensil di Panti Asuhan dapat diketahui melalui hasil evaluasi kegiatan. Salah satu keberhasilan yaitu kehadiran anak-anak saat sosialisasi dan praktek berlangsung. Indikator lainnya anak-anak di Panti Asuhan memperoleh bekal sederhana dalam memanfaatkan

barang bekas serta anak-anak secara aktif dan antusias bertanya serta mengeluarkan ide saat praktek berlangsung. Hasil evaluasi anak-anak, karyawan dan Pimpinan Panti Asuhan terhadap panitia juga menjadi indikator karena mereka memberikan apresiasi kepada panitia.

Dalam kegiatan ini ditemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat kegiatan. Faktor pendukung kegiatan ini di antaranya berasal dari panitia pelaksana yang telah meluangkan waktu serta tenaga untuk menyelenggarakan kegiatan ini sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama Pimpinan Panti Asuhan Hamba. Anak-anak mengikuti kegiatan ini dengan aktif dan antusias. Sedangkan faktor penghambat kegiatan rapat kerja diantaranya minimnya jumlah anak yang mengikuti kegiatan ini. Selain itu, kesibukan dan para karyawan membuat pelaksanaan kegiatan sedikit terganggu.

Dokumentasi Kegiatan



Proses menempelkan *Stick Ice Cream* pada botol



Proses menghias menggunakan kain flanel

KESIMPULAN

“Sosialisasi Dan Praktik Pembuatan Kotak Pensil Dari Stik Ice Cream Di Panti Asuhan Hamba” bahwa karya kerajinan tangan membutuhkan kreativitas, Kreativitas merupakan ide baru yang belum pernah ada sebelumnya. Baik itu berupa gagasan atau penemuan baru yang tidak ada pada sebelumnya. Kreatif sangat diperlukan dalam kewirausahaan. Sampah stik ice cream yang tdk berharga menjadi berharga karena diolah menjadi barang yang berguna, sampah yang berserakan bukanlah barang yang tidak berguna melainkan belum menjadi benda yang berguna dan memiliki nilai harga. Kegiatan ini seperti ini hendaknya dilaksanakan secara terus-menerus untuk meningkatkan sumber daya manusia.

REFERENCES

-
- Aprinawati, I. (2017). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 72–80.
- Fakhriyani, D. V. (2016). Pengembangan kreativitas anak usia dini. *Wacana Didaktika*, 4(2), 193–200.
- Hairiyah, S. (2019). Pengembangan kreativitas anak usia dini melalui permainan edukatif. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 7(2), 265–282.
- Hasanah, U., & Priyantoro, D. E. (2019). Pengembangan kreativitas anak usia dini melalui origami. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 61–72.
- Kesuma, U., & Istiqomah, K. (2019). Perkembangan Fisik dan Karakteristiknya serta Perkembangan Otak Anak Usia Pendidikan Dasar. *Madaniyah*, 9(2), 217–236.
- Maulana, I., & Mayar, F. (2019). Pengembangan kreativitas anak usia dini di era revolusi 4.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1141–1149.
- Puspita, S. M. (2019). Kemampuan Mengelola Emosi Sebagai Dasar Kesehatan Mental Anak Usia Dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 5(1), 85–92.